

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai efektivitas model pembelajaran *snowball throwing* menggunakan metode *small group discussion* terhadap hasil belajar bunpou II mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNJ tahun akademik 2018/2019 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian dari 22 mahasiswa kelas A yang menjadi sampel dalam penelitian ini, diperoleh nilai rata-rata dari jumlah nilai *posttest* secara keseluruhan adalah 78,23 dengan nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah yaitu 45. Sedangkan untuk nilai rata-rata dari jumlah nilai *pretest* secara keseluruhan adalah 52,32 dengan nilai tertinggi yaitu 65 dan nilai terendah yaitu 32,5. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai *posttest* 25,91 poin lebih tinggi dari rata-rata nilai *pretest* sehingga dapat dikatakan terdapat peningkatan hasil belajar bunpou II mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNJ tahun akademik 2018/2019 setelah menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* menggunakan metode *small group discussion*.

2. Penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* menggunakan metode *small group discussion* terhadap hasil belajar bunpou II mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNJ tahun akademik 2018/2029 memperoleh t_{hitung} 7,36 yang lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (db) = 42 yaitu 2,02. Dengan demikian ($t_{hitung} > t_{tabel}$), atau H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti model pembelajaran *snowball throwing* menggunakan metode *small group discussion* efektif terhadap hasil belajar bunpou II mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNJ tahun akademik 2018/2019.

3. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *snowball throwing* menggunakan metode *small group discussion* terhadap hasil belajar bunpou II dipaparkan baik dari sisi mahasiswa maupun peneliti sebagai pengajar. Kelebihan dan kekurangan dari sisi mahasiswa diperoleh dari hasil angket, sedangkan dari sisi peneliti sebagai pengajar didasarkan pada pengamatan di lapangan.
 - a. Kelebihan
 - 1) Dari sisi mahasiswa
Presentase merupakan jumlah dari responden.
 - a) Membuat suasana pembelajaran bunpou II menyenangkan (100%), dan lebih hidup (86%)
 - b) Mahasiswa terlibat aktif dalam mengikuti mata kuliah bunpou II (100%)

- c) Mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir (100%)
 - d) Hasil belajar lebih sempurna dibandingkan dengan belajar secara individu (77%)
 - e) Dapat meningkatkan persiapan belajar dalam memahami Bunpou II(95%)
 - f) Mendorong mahasiswa untuk dapat saling berpendapat dalam memahami materi(100%)
 - g) Diskusi terbukti dapat membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah terkait materi (95%)
- 2) Dari sisi pengajar
- a) Pengajar tidak terlalu repot membuat media karena mahasiswa terjun langsung dalam proses belajar mengajar
 - b) Pengajar dapat lebih mengetahui kemampuan masing-masing mahasiswa dengan memantau perkembangan di tiap kelompok
 - c) Pengajar tidak terlalu repot membuat soal-soal latihan karena soal dibuat sendiri oleh mahasiswa
 - d) Pengajar terbantu dengan adanya kelompok diskusi sehingga tidak terlalu repot untuk menangani tiap permasalahan mahasiswa karena dipecahkan di dalam kelompok mahasiswa itu sendiri

b. Kekurangan

1) Dari sisi mahasiswa

Presentase merupakan jumlah dari responden

- a) Kelas menjadi sering gaduh (68%) pada saat pembentukan kelompok
- b) Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran(63%).

2) Dari sisi peneliti sebagai pengajar

- a) Proses belajar mengajar memerlukan waktu yang lebih banyak

4. Penemuan berdasarkan pengamatan di lapangan dapat diketahui sebagai berikut :

- a Kertas soal tidak harus dibentuk menjadi bola dan bisa dibuat menjadi bentuk lain, karena pada kenyataannya ketika kertas menjadi berbentuk bola, kertas cenderung kusut sehingga sulit untuk dibaca. Tetapi hal ini tidak menjadi kendala karena esensi *snowball throwing* adalah mahasiswa mendapat kertas soal secara acak.
- b Kegaduhan berdasarkan pendapat Aris (2014:176) merupakan salah satu kekurangan model pembelajaran ini, namun pada kenyataannya adalah sebuah kelebihan. Karena berdasarkan pengamatan di lapangan, mahasiswa gaduh karena saling

berdiskusi bertukar pendapat selama proses pembelajaran berlangsung dan ini merupakan hal yang positif.

- c Prilaku belajar mahasiswa berkembang ke arah positif seiring dengan bertambahnya tatap muka pembelajaran bunpou II. Dimana dapat diketahui pada awal tatap muka masih terdapat beberapa mahasiswa yang cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran kelompok, namun di akhir-akhir pertemuan semua mahasiswa cenderung aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa model pembelajaran *snowball throwing* menggunakan metode *small group* mampu membuat mahasiswa aktif untuk saling berpendapat dalam memahami materi, sehingga mahasiswa yang kurang mengerti menjadi terbantu dengan dipecahkannya masalah-masalah tersebut dengan diskusi kelompok. Selain itu mahasiswa mendapat kesempatan dalam mengembangkan pikirannya untuk memahami Bunpou II ini dan selanjutnya didiskusikan bersama, sehingga hasil belajar dapat menjadi lebih baik. Maka implikasi dari penelitian ini adalah model pembelajaran *snowball throwing* menggunakan metode *small group discussion* dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang memiliki karakteristik kegiatan kelas berkelompok seperti mata kuliah Bunpou yang dapat diterapkan oleh dosen di kelas dan juga tidak menutup kemungkinan model pembelajaran ini dapat diterapkan pada mata kuliah Kanji dan Dokkai.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Pengajar

- a. Pengajar sebaiknya mempersiapkan dengan baik dan detil hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam menerapkan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* menggunakan Metode *Small Group Discussion* agar tidak terjadi suatu hambatan dan pembelajaran dapat terlaksana secara efektif,
- b. Pengajar sebaiknya memiliki kemampuan manajemen kelas yang baik karena penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* menggunakan Metode *Small Group Discussion* memerlukan waktu yang cukup panjang agar dapat terlaksana dengan baik,
- c. Pengajar harus aktif keliling kelas untuk memantau perkembangan maupun hambatan di tiap kelompok,
- d. Untuk pembuatan bola kertas dapat diubah menjadi bentuk lain. Karena bentuk bola, dapat membuat kertas menjadi sulit dibaca dan ditulis kembali oleh mahasiswa.

2. Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa harus mengembangkan pemikiran sendiri terkait materi yang ada,
- b. Diharapkan dengan penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* menggunakan Metode *Small Group Discussion* Mahasiswa semakin mudah dalam memahami Bunpou.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan model pembelajaran *snowball throwing* menggunakan metode lain atau sebaliknya, metode *small group discussion* dalam model pembelajaran lain pada berbagai mata kuliah lainnya.